

PENYULUHAN TENTANG MEKANISME PEMBIAYAAN DI PERBANKAN SYARIAH BAGI PENGUSAHA KERUPUK CEKER AYAM.

Irwan Suriadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
irwansuryadi@unram.ac.id

M. Mujahid Dakwah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
mujahid@unram.ac.id

Himawan Sutanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
sutanto2002@unram.ac.id

Article History:

Received: 12 September 2022

Revised: 2 November 2022

Accepted: 3 November 2022

DOI:

10.29303/abdimassangkabira.v3i1.292

Abstrak: Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pengusaha kerupuk ceker ayam tentang tata cara mengajukan pembiayaan di bank syariah dan memberikan pemahaman kepada pengusaha kerupuk ceker ayam mengenai pentingnya menjadi bankable untuk mendapatkan pembiayaan di bank syariah. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini pengusaha kerupuk ceker ayam mendapatkan teori-teori dan praktek mengenai mekanisme memperoleh pembiayaan di bank syariah, karena permodalan sangat penting dalam menunjang keberlangsungan usaha di masa yang akan datang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Lingkungan Subagan Cakranegara Kota Mataram. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan lancar, para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian di lingkungan Subagan Cakranegara. Kegiatan ini mendapat respon dari para peserta yang ditunjukkan oleh antusias peserta dalam bentuk banyaknya pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Materi yang kami sampaikan pada kegiatan ini dipadukan antara teoritis dan praktik-

praktek yang berkaitan dengan mekanisme pengajuan pembiayaan di bank syariah beserta contoh-contoh yang sangat sederhana dan mudah dipahami oleh para peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah adanya pemahaman pengusaha ceker ayam di lingkungan Subagan mengenai berbagai hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum mengajukan pembiayaan di bank syariah agar pembiayaan disetujui oleh pihak bank seperti Ijin usaha (PIRT) SIUP, TDP, Laporan penjualan produk ceker ayam harian atau bulanan dan sebagainya.

PENDAHULUAN

Permodalan sangat dibutuhkan oleh pengusaha, baik pengusaha kecil sampai dengan pengusaha besar karena dengan modal yang kuat maka kegiatan usaha akan berjalan dengan baik apalagi bagi pengusaha kecil atau usaha rumah tangga, modal merupakan faktor produksi yang sangat penting. Jika modal usaha kuat maka usaha juga akan kuat dan sebaliknya jika modal lemah maka usahapun juga akan lemah atau tidak dapat berkembang dengan baik.

Nusa Tenggara Barat memiliki usaha kecil yang cukup banyak dan tersebar diseluruh pulau Lombok dan Sumbawa. Usaha kecil yang terdapat di pulau Lombok khususnya di kota mataram memiliki bentuk badan hukum atau badan usaha berbentuk usaha rumah tangga atau industry rumah tangga (IRT) yang memiliki karyawan atau pekerja tiga sampai dengan lima orang yang biasanya pekerjanya atau karyawannya terdiri dari anggota keluarganya saja. Salah satu usaha rumah tangga yang berada di kota mataram adalah industry rumah tangga (IRT) kerupuk ceker ayam yang memiliki citarasa yang khas, usaha kerupuk ceker ayam ini cukup berkembang karena adanya peningkatan penjualan ayam di mana saat ini permintaan masyarakat untuk mengkonsumsi daging ayam cukup tinggi. Selain itu juga kerupuk ceker ayam ini merupakan produk baru yang sebelumnya tidak ada pengusaha yang menjalankan usaha atau industri rumah tangga kerupuk ceker ayam ini.

Lingkungan Subagan merupakan tempat industry kerupuk ceker ayam ini berkembang karena wilayah ini juga memiliki banyak pengusaha ayam potong yang memproduksi ayam siap dijual di pasar atau ayam yang siap di distribusikan keberbagai wilayah di kota mataram. Lingkungan Subagan Cakranegara ini merupakan tempat yang sesuai untuk mengembangkan produk kerupuk ceker ayam ini karena didukung oleh

pengalaman masyarakat yang terlebih dahulu membuat kerupuk-kerupuk lainnya dan pengusaha ayam potong cukup banyak didaerah ini yang mungkin dapat sekaligus memproduksi kerupuk ceker ayam yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Permodalan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kerupuk ceker ayam di lingkungan Subagan dan banyaknya pengusaha kerupuk ceker ayam yang belum tersentuh oleh bank atau *bankable*, apalagi saat ini banyak bermunculan bank syariah yang menawarkan permodalan dalam bentuk akad mudharabah atau murabahah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mungkin dapat memberikan solusi permodalan. Permasalahan yang dihadapi oleh Pengusaha kerupuk ceker ayam di lingkungan subagan yaitu: tidak mengetahui mekanisme pengajuan pembiayaan di bank syariah, belum mampu mendapatkan pembiayaan di bank syariah, belum mampu mengakses pembiayaan di bank syariah dan masih belum *bankable* terhadap perbankan syariah.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam Penyuluhan ini adalah memberikan penyampaian materi dalam bentuk penyuluhan dengan memberikan materi oleh masing-masing tim pengabdian kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan. Adapun materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri 1 sampai pemateri ke 3 seperti Jenis-jenis pembiayaan di perbankan syariah, Persyaratan dan tatacara dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah, Tahapan-tahapan dalam pemberian persetujuan pembiayaan di perbankan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung dengan baik dan lancar. Ukuran keberhasilan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah jumlah peserta yang memenuhi target dari 20 pengusaha yang direncanakan, maka boleh dikatakan kegiatan ini berhasil dan terlaksana dengan baik. Setiap peserta Penyuluhan langsung mempersiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan pembiayaan di bank syariah seperti surat ijin usaha (PIRT), SIUP, TDP dan laporan penjualan harian atau bulanan karena skala usaha ceker ayam di lingkungan subagan yang masih skala rumah tangga maka laporan keuangan lengkap tidak dibutuhkan, diharapkan pihak perbankan syariah langsung dapat berinteraksi dengan para pengusaha ceker ayam berkaitan dengan pembiayaan oleh perbankan syariah. Hambatan yang dihadapi oleh peserta Penyuluhan adalah ketidaksiapan peserta dalam mengumpulkan persyaratan-persyaratan dalam mengajukan pembiayaan di perbankan syariah, selain itu juga ada peserta yang hanya mengirim anggota

keluarganya sebagai peserta pelatihan/penyuluhan karena kesibukan pekerjaan atau melakukan kegiatan produksi di rumah dan halangan lain yang menyebabkan pemilik usaha kerupuk ceker ayam yang sebenarnya tidak dapat hadir. Peserta Penyuluhan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan tata cara pengajuan dan mendapatkan pembiayaan di bank syariah karena peserta dapat langsung berinteraksi dengan pemateri berkaitan dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh pengusaha ceker ayam agar mendapatkan pembiayaan di bank syariah dan peserta juga dapat memahami alasan-alasan pihak bank menolak pembiayaan yang diajukan oleh nasabah. Selain itu juga peserta sangat aktif bertanya pada sesi tanya jawab selama kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang Mekanisme Pembiayaan di Perbankan Syariah Bagi Pengusaha Kerupuk Ceker Ayam di Lingkungan Subagan telah dilaksanakan dan diharapkan para peserta dapat menerapkan materi-materi yang telah disampaikan terutama berkaitan dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh pembiayaan di bank syariah agar pengusaha kerupuk ceker ayam menjadi *bankable*. Penyuluhan ini dapat membuka pikiran, wawasan dan cara pandang mengenai tahapan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah agar dapat memperoleh pembiayaan di bank syariah karena selama ini pengusaha kerupuk ceker ayam mengalami kesulitan ketika akan mengajukan pembiayaan atau berhubungan dengan bank. Agar pembiayaan diterima oleh pihak perbankan syariah maka calon nasabah harus mempersiapkan berbagai hal atau persyaratan mendasar seperti ijin usaha (PIRT), SIUP, TDP dan laporan penjualan produk ceker ayam dan keluar masuknya uang perusahaan. Dengan persyaratan mendasar itu pihak bank syariah akan lebih mudah untuk dapat menyetujui atau menolak pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan langkah awal bagi calon nasabah bank syariah terutama pengusaha ceker ayam untuk dapat menjadi *bankable* dikemudian hari dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terutama berkaitan dengan persiapan-persiapan yang harus dilakukan agar pembiayaan nasabah dapat disetujui oleh pihak bank. Untuk memaksimalkan hasil kegiatan Penyuluhan ini perlu adanya kegiatan pengabdian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan atau permodalan usaha ceker ayam serta tahapan-tahapan yang dilalui dalam proses pengajuan pembiayaan di bank syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada mitra Pengusaha Kerupuk Ceker Ayam di Lingkungan Subagan, Ketua dan anggota kelompok usaha kerupuk ceker ayam, atas kerjasama dan dukungan yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram, dan setiap pihak yang turut membantu terlaksanannya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anonim, UU Perbankan Syariah no.10 tahun 2008
Antonio,Syafi'i.2001. *Bank Syariah "Dari teori ke praktek"*.Gema Insani Press.Jakarta
Firdaus&Ariyanti.2008.*Manajemen perpembayaan bank umum "Teori, masalah, kebijakan dan aplikasinya"*. Bandung. Alfabeta
Muhammad.2002. *Manajemen bank syariah*. UPP AMP YKPN. Jogjakarta.